

Seminar dan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Mandiri dan Unggul Dalam Ekonomi

Danan Satrio Wibowo*, Anggun Nourma Indah
Universitas Muhammadiyah Jember
Email: danansatrio@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang ada pada Desa Suger Kidul Kecamatan Jelbuk adalah rendahnya perekonomian masyarakat dengan sisi lain potensi wilayah yang sebenarnya jika bisa di manfaatkan dengan baik mampu meningkatkan perekonomian tersebut. Salah satu potensi wilayah yang dimiliki adalah daerah perladangan untuk pengembangan tanaman pangan. Seperti yang disampaikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro bahwa salah satu tanaman yang bisa tumbuh subur di Suger Kidul ialah Singkong, karena kondisi struktur tanah yang bagus. Masalah lain yang perlu diperhatikan adalah minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya berwirausaha, padahal dengan berwirausaha masyarakat dapat menghasilkan pendapatan sendiri tanpa menunggu gaji atau penghasilan dari pekerjaan yang formal/pemerintah. Maka dari itu, seminar dan pelatihan kewirausahaan ini dirasa penting untuk dilakukan di Desa Suger Kidul untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang berwirausaha serta menciptakan masyarakat yang mandiri dan unggul dalam perekonomian. Luaran yang ingin di capai dari program ini ialah munculnya usaha baru yang ada di masyarakat dengan potensi wilayah yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: berwirausaha, potensi wilayah, masyarakat yang mandiri dan unggul

ABSTRACT

One of the problems in Suger Kidul Village, Jelbuk Subdistrict is the low economy of the community with the other side of the actual potential of the region if it can be utilized properly can increase the economy. One potential area that is owned is the cultivation area for the development of food crops. As stated by the Office of Cooperatives and Micro Enterprises that one of the plants that can thrive in Suger Kidul is Cassava, due to good soil structure conditions. Another problem that needs attention is the lack of public knowledge about the importance of entrepreneurship, even though by entrepreneurship the community can generate their own income without waiting for salary or income from formal / government jobs. Therefore, this entrepreneurship seminar and training is considered important to be carried out in the village of Suger Kidul to add insight and knowledge about entrepreneurship and create an independent and superior society in the economy. The output to be achieved from this program is the emergence of new businesses in the community with the potential of the area owned so as to increase community income.

Keywords: entrepreneurship, regional potential, independent and superior society

PENDAHULUAN

Kata *Entrepreneur* yang berasal dari Bahasa Perancis yaitu *Entreprendre* yang jika diterjemahkan berarti memulai atau melaksanakan. *Entrepreneur* yang juga biasa disebut dengan kewirausahaan ini menurut Baldacchino (2009) adalah kemampuan kreatifitas dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Jong dan Wennekers (2008) menyatakan bahwa kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai pengambilan resiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang

dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan.

Wiraswasta/wirausaha berasal dari kata wira yang berarti utama, gagah berani, dan luhur, sedangkan swa berarti sendiri, serta sta yang berarti berdiri, lalu usaha memiliki arti kegiatan produktif. Maka jika diartikan secara utuh, wiraswasta/wirausaha berarti orang-orang yang memiliki suatu kegiatan produktif yang utama dan berdiri sendiri. Dari asal kata tersebut kata wiraswasta di Indonesia sering diartikan sebagai orang-orang yang yang tidak bekerja pada sector pemerintah seperti para pedagang, pengusaha, dan orang-orang yang bekerja di perusahaan swasta. Sedangkan wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai usaha sendiri. Yanghoobi, Salazehi, Aramesh, dan Akbari (2010) mengartikan wirausahawan adalah orang yang berani membuka kegiatan produktif secara mandiri.

Berwirausaha merupakan hal yang penting. Selain dapat menunjang perekonomian masyarakat, para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga memiliki peranan besar terhadap perekonomian negara. Seperti pernyataan Stel, Carre, Thurik dan Zoetermeer (2004) bahwa peranan UMKM dapat dikatakan sangat penting dalam perekonomian nasional. Peranan tersebut terutama dalam aspek-aspek seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan dan peningkatan ekspor nonmigas.

Desa Suger Kidul yang terletak di Kecamatan Jelbuk merupakan Desa yang memiliki potensi wilayah untuk kegiatan perekonomian karena lokasi desanya yang terletak di jalan utama arah yang menghubungkan Jember-Bondowoso. Berdasarkan dari hasil survei lapangan, ditemukannya beberapa problematika yang salah satunya mengenai masalah perekonomian. Masalah tersebut berupa banyaknya warga yang tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), selain itu juga banyak warga yang masih bekerja sebagai buruh, dan disalah satu dusun yaitu Dusun Kebun, kebanyakan warganya bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI) dikarenakan kebutuhan perekonomian keluarga yang tidak bisa mencukupi jika hanya bekerja di Suger Kidul. Kondisi perekonomian tentu juga akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat, termasuk dalam segi pendidikan dan kesehatan. Sebagai gambaran, dari segi pendidikan masih terdapat 254 warga yang tidak bersekolah, sedangkan hanya ada 8 warga yang lulus hingga gelar sarjana.

Dari uraian tersebut, oleh karena itu perlu adanya suatu pemberdayaan yang mampu menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya berwirausaha secara mandiri serta suatu pelatihan yang dapat membuka peluang usaha baru, dengan harapan kedepannya dapat menciptakan desa yang mandiri dan unggul dalam ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kerja Seminar dan Pelatihan Kewirausahaan ini memiliki beberapa tahapan. Berikut adalah uraian tahapan dari survey lapangan hingga program terlaksana;

1. Survei lapangan untuk melihat permasalahan yang ada di masyarakat
Survei lapang dilakukan dengan membagi 21 anggota KKN menjadi 4 kelompok dan diterjunkan ke 4 Dusun yang ada di Suger Kidul. Yaitu dusun Lojejer, Dusun Kebun, Dusun Krajan Barat, dan Dusun Krajan Timur. Fungsi dari pembagian kelompok ini dilakukan karena di rasa bisa lebih efektif dalam menggali informasi dan menemukan permasalahan.
2. Pembentukan kepanitiaan serta penyusunan program kerja kewirausahaan berdasarkan permasalahan

Setelah informasi dan permasalahan di masyarakat terkumpul, langkah selanjutnya ialah pembentukan kepanitiaan dan penyusunan program kerja kewirausahaan. Program kerja kewirausahaan terdiri dari dua bagian, yaitu seminar kewirausahaan dengan rencana tindak lanjut yaitu pembuatan SIUP (Surat Izin Mendirikan Usaha) dan dilanjutkan pelatihan kewirausahaan dengan muatan pelatihan cara membuat permen suwar suwir yang merupakan khas dari Jember. Seminar kewirausahaan ini rencananya di isi oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember sedangkan pelatihan kewirausahaan di isi oleh UD Mutiara Rasa Oleh-oleh Khas Jember.

3. Menghubungi pemateri untuk seminar dan pelatihan kewirausahaan
Pasca pembagian *job description* serta penyusunan program kerja selesai, kepanitiaan berdasarkan tupoksi masing-masing bergerak untuk melaksanakan tugasnya. Ketua panitia dengan perwakilan sie acara dan humas menghubungi pihak pemateri untuk dimintai kesediaan mengisi acara kewirausahaan. Pada akhirnya untuk materi seminar kewirausahaan di isi oleh Bapak Totok Sugiharto dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta pelatihan kewirausahaan di isi oleh Bapak Umar Ariffudin dari UD Mutiara Rasa Oleh-oleh Khas Jember.
4. Konsolidasi dengan Kepala Desa dan Kepala Dusun untuk penyebaran undangan
Agar masyarakat dapat hadir dalam kegiatan seminar dan pelatihan kewirausahaan tersebut maka panita perlu bekerja sama dengan pihak desa dan kepala dusun. Setelah konsolidasi dilakukan, panitia dibantu dengan Kasun menyebarkan undangan kepada masyarakat.
5. Pelaksanaan acara seminar dan pelatihan kewirausahaan



Gambar 1. Penjelasan materi kewirausahaan sari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Seminar dan pelatihan kewirausahaan di laksanakan pada hari Kamis, 20 Februari 2020 yang bertempat di Balai Desa Suger Kidul dengan teknis acara sebagai berikut;

Acara seminar dan pelatihan kewirausahaan dimulai pukul 09.30 WIB di Balai Desa Suger Kidul yang di pandu oleh MC yaitu Rizky Amalia Andina, dilanjutkan dengan kalam ilahi yang dibawakan oleh Muhammad Afrizal, lalu dilanjutkan dengan sambutan oleh Ketua Panitia, Babinsa Suger Kidul, dan Kepala Desa sekaligus membuka acara. Dalam sambutannya, Kepala Desa menyampaikan tentang pentingnya kegiatan ini bagi warga Suger Kidul untuk menumbuhkan semangat berwirausaha serta menggali serta memanfaatkan potensi sumber daya

alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki di Suger Kidul. Setelah sambutan usai, dilanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan kepada pemateri.

Seminar kewirausahaan dilakukan pada sesi pertama dengan muatan materi yaitu tentang pengertian kewirausahaan, *branding*, serta cara membuat surat izin pendirian usaha. Sesi kedua dilanjutkan pelatihan kewirausahaan dengan muatan materi yaitu praktek langsung/demonstrasi cara membuat permen suwar-suwir dari bahan mentah hingga menjadi permen suwar-suwir yang siap di kemas.



Gambar 2. Demonstrasi Pembuatan Permen Suwar-suwir oleh UD. Mutiara Rasa Oleh-oleh Khas Jember

HASIL DAN CAPAIAN

Seminar dan Pelatihan Kewirausahaan dengan tema Menumbuhkan Jiwa Wirausaha untuk Membentuk Masyarakat yang Mandiri dan Unggul Dalam Bidang Ekonomi telah dilaksanakan pada Kamis, 20 Februari 2020 yang bertempat di Balai Desa Suger Kidul dengan jumlah peserta 24 orang dari 60 peserta yang di undang. Maka jika di presentasikan jumlah kehadiran undangan ialah sebesar 40%.

Capaian dari seminar dan pelatihan kewirausahaan ini yang pertama ialah menyadarkan masyarakat Desa Suger Kidul tentang pentingnya berwirausaha dengan memanfaatkan potensi wilayah yang dimiliki. Kedua, bagi warga yang telah memiliki usaha sendiri, untuk dapat melegalkan usahanya dengan mengurus perizinan usaha di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember. Sedangkan untuk warga yang belum memiliki pekerjaan dapat dijadikan langkah awal untuk inspirasi membuka usaha baru. Ketiga, dari kegiatan yang sudah dilaksanakan, dapat terjalin kerjasama antara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dengan pihak Desa tentang pengurusan administrasi kewirausahaan ataupun pemasaran produk, sedangkan dengan UD Mutiara Rasa, dapat terjalin kerjasama untuk pemasok bahan baku yaitu singkong yang dapat tumbuh subur di Desa Suher Kidul.



Gambar 3. Foto Bersama Dengan Undangan dan Pemateri

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Suger Kidul merupakan desa yang memiliki potensi wilayah yang besar, dari segi unsur hara tanah yang baik, cocok di tanami berbagai jenis tanaman utamanya tanaman umbi-umbian. Potensi wilayah ini dapat dijadikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan perekonomian desa. Namun sayangnya warga setempat masih belum bisa memanfaatkannya dengan baik seperti masih memilih pekerjaan formal atau hanya sekedar menjadi buruh bagi masyarakat yang memiliki lahan/sawah.

Dari seminar dan pelatihan kewirausahaan yang telah diselenggarakan, semoga masyarakat Desa Suger Kidul memiliki semangat untuk berwirausaha dan dapat memanfaatkan potensi wilayah yang dimiliki. Selain itu, dengan adanya kegiatan tersebut, dari pihak desa bisa menjadi pihak yang menjembatani antara warga dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta UD Mutiara Rasa terkait dengan pengurusan surat izin usaha dan juga bantuan baik pemasaran atau pendistribusian produk baru dari masyarakat.

Dari segi desa, hal yang dapat ditindaklanjuti setelah program ini adalah dengan terus memantau serta menggerakkan warganya untuk berwirausaha dengan memanfaatkan potensi wilayah serta sumber daya manusia yang dimiliki.

Dari Segi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro adalah dapat memberikan wadah kepada masyarakat untuk mempermudah jalannya pengurusan administrasi serta memasarkan produk.

Dari Segi UD Mutiara Rasa, semoga dapat terus menjalin kerjasama dengan petani singkong yang ada di Suger Kidul.

Terakhir untuk warga, yaitu dapat memanfaatkan potensi desa yang dimiliki untuk membangun usaha baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Baldacchino. (2008). "Entrepreneurial Creativity and Innovation", *The First International Conference on Strategic Innovation and Future Creation*, University of Malta, Malta.
- Jong & Wennekers, (2008). "Conceptualizing Entrepreneurial Employee Behavior", SMEs and Entrepreneurship Programme Finance by the Netherlands Ministry of Economic Affairs.
- Stel, Carre, Thurik, Zoetermeer, (2004). The Effect of Entrepreneurship on National Economic Growth: an Analysis Using the GEM Database. Scales Paper No.320
- Yaghoobi, Salarzahi, Aramesh & Akbari, (2010), "And Evaluation of Independent Entrepreneurship Obstacles in Industrial SMEs", *European Journal os Social Sciences*, pp. 33-45